

Pemanfaatan Aplikasi Google Meet Untuk Media Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Smp IT Al-Munadi

Soeb Aripin¹, Lince Tomoria Sianturi², Muhammad Syahrizal^{3*}

¹²³Prodi Teknik Informatika, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Email:¹suefarifin@gmail.com ²lince.sianturi338@gmail.com, ^{3*}alifah.syahrizal13@gmail.com

(*: coresponding author)

Abstrak

Di masa pandemi corona virus disease 2019 (COVID-19) menjaga jarak fisik satu sama lain (physical distancing) dan tetap berada didalam rumah (stay at home) merupakan cara untuk memutus tali rantai penyebaran COVID-19. Di seluruh dunia Puluhan Juta orang telah meninggalkan kantor menyusul instruksi pemerintah agar karyawan bekerja dari rumah. Hal ini juga berlaku didunia pendidikan dikarenakan para peserta didik menghabiskan waktu belajar mereka di sekolah-sekolah dan kampus dimana didalam ruang bersama dan interaksi tinggi dapat menyebarkan virus apapun yang mereka miliki termasuk virus COVID-19 (jika ditemukan orang positif COVID-19) kepada kolega mereka. Belajar dari rumah adalah suatu pilihan di era pandemi COVID-19. Belajar dari rumah telah mengubah sistem belajar yaitu melakukan proses belajar mengajar melalui daring (online). Sistem daring (online) dilakukan untuk mengimplementasikan protocol pencegahan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah. Penggunaan google meet merupakan salah satu fitur dari google yang bisa dimanfaatkan untuk belajar dari rumah saat social distancing untuk mencegah penyebaran virus COVID-19. Google meet memungkinkan pengguna untuk melakukan panggilan video dengan banyak pengguna lainnya per pertemuan. Dengan kata lain, google meet bisa menjadi media alternatif untuk proses belajar mengajar, bersosialisasi dengan rekan kantor atau bahkan melakukan rapat kerja dari dalam rumah (work from home)..

Kata Kunci : COVID 19, Physical distancing, Stay at home, Daring, Online, Google meet

Abstract

During the corona virus disease 2019 (COVID-19) pandemic, maintaining physical distance from each other (physical distancing) and staying at home (stay at home) is a way to break the chain of spreading COVID-19. Around the world Tens of Millions of people have left the office following government instructions for employees to work from home. This also applies in the world of education because students spend their time studying in schools and campuses where in shared spaces and high interactions can spread any virus they have, including the COVID-19 virus (if COVID-19 positive people are found) to colleagues. they. Studying from home is an option in the era of the COVID-19 pandemic. Learning from home has changed the learning system, namely conducting the online teaching and learning process. The online system is carried out to implement the COVID-19 prevention protocol issued by the government. The use of google meet is one of the features of google that can be used to study from home during social distancing to prevent the spread of the COVID-19 virus. Google meet allows users to make video calls with many other users per meeting. In other words, Google Meet can be an alternative media for the teaching and learning process, socializing with office colleagues or even conducting work meetings from home (work from home).

Keywords: COVID 19, Physical distancing, Stay at home, Online, Online, Google meet.

1. PENDAHULUAN

Pada awal Maret 2020, istilah bekerja dari rumah dan belajar dari rumah seakan menjadi topik utama di semua penberitaan di Indonesia. Hal ini terkait himbauan Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo untuk melakukan social distancing atas penyebaran virus Corona (Covid19) yang oleh WHO sudah ditetapkan menjadi Pandemi. Sebelum Indonesia, di beberapa negara dengan tingkat kasus penyebaran virus corona yang lebih tinggi dan sudah lebih dulu menerapkan bekerja dari rumah dan belajar dari rumah dalam aktivitas warganya (termasuk aktivitas bidang pendidikan). Pemerintah, Perusahaan, Lembaga pendidikan, serta masyarakat pun mulai menerapkan metode serta moda platform (program aplikasi) pendukung yang dapat membuat kegiatan bekerja dari rumah dan belajar dari rumah menjadi efektif serta tetap menjaga produktivitas kerja maupun belajar.

Saat ini semua orang beramsumsi "bekerja dari rumah dan belajar dari rumah" akan menjadi suatu kebiasaan yang normal bagi guru dan siswa. Dibeberapa daerah yang statusnya zona merah guru harus mengerjakan tugas pembelajaran dari rumah secara kontinyu dan menjadi rutinitas keseharian didalam proses belajar mengajar. Artinya, para guru berpeluang tidak produktif didalam mengajar atau bekerja dilingkungan yang sama sekali sangat baru dan tanpa pengawasan dari dari kepala sekolah atau pimpinan secaran inten. Terutama pada daerah-daerah yang kurang tersentuh teknologi dan para guru yang masih gagap dengan teknologi.

Namun ada sejumlah cara menyiasati persoalan itu, terutama mencegah para guru kebingungan dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dan efektif, serta pengembangan profesi berkelanjutan, pasti ingin produktif dalam memanfaatkan waktu di masa pandemic Covid 19. Dengan demikian manajemen waktu harus dilakukan dan dikendalikan secara baik untuk meningkatkan kualitas profesionalitas guru sebagai pendidik professional.

Dari sisi siswa untuk belajar dari rumah telah merubah gaya belajar, kebiasaan belajar dan proses bimbingan belajar siswa. Semua proses bimbingan belajar dilakukan secara tatap muka menjadi proses bimbingan belajar tidak tatap muka, tentu beban dan tanggung jawab seorang profesi guru sebagai pendidik tidak serta merta di alihkan kepada orang tua, kakak atau saudaranya yang lebih tua. Padahal latar belakang pendidik, pengalaman mengajar dan aspek-aspek lainnya didalam mengajar para orang tua dirumah tidak memahami. Sedangkan dari sisi guru yang terbiasa dengan tatap muka harus berusaha atau mengupdate diri didalam penggunaan media teknologi khususnya didalam proses belajar mengajar. Untuk itulah diperlukan pelatihan- pelatihan dan workshop bagaimana agar para guru dapat menguasai teknologi didalam pembelajaran dan bagaimana metode pembelajaran tersebut bias efektif bagi siswa- siswanya.

Sasaran khusus peserta pelatihan atau wokshop pemanfaatan aplikasi google untuk media pembelajaran adalah guru, Sasaran luas peserta pelatihan atau workshop adalah semua guru, pegawai dan staf administrasi Sekolah SMP IT Al-Munadi Medan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Pembelajaran Daring

Pendidikan jarak jauh (bahasa Inggris: distance education) adalah pendidikan formal berbasis lembaga yang peserta didik dan instruktur nya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya. Pembelajaran elektronik (e-learning) atau pembelajaran daring (online) merupakan bagian dari pendidikan jarak jauh yang secara khusus menggabungkan teknologi elektronika dan teknologi berbasis internet.

2.2 Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Di sisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Pembelajar yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar..

2.3 Google Meet

Google Meet merupakan salah satu produk buatan Google yang merupakan layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh Google. Aplikasi Google Meet merupakan salah satu dari dua aplikasi dengan versi terbaru yang mana versi sebelumnya adalah Google Chat dan Google Hangouts. Pada bulan Oktober tahun 2019 lalu, pihak Google sudah memberhentikan versi klasik dari Google Hangouts. Penggunaan Google Meet terbilang sangat mudah untuk digunakan melalui media apapun. Anda dapat menggunakannya menggunakan PC atau dekstop yang sudah tersedia di perusahaan masing – masing, atau Anda juga bisa menggunakannya melalui perangkat seluler Anda. Sehingga penggunaan Google Meet juga terbilang fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan. Aplikasi Google Meet juga tersedia gratis, sehingga Anda tidak perlu mengeluarkan biaya.

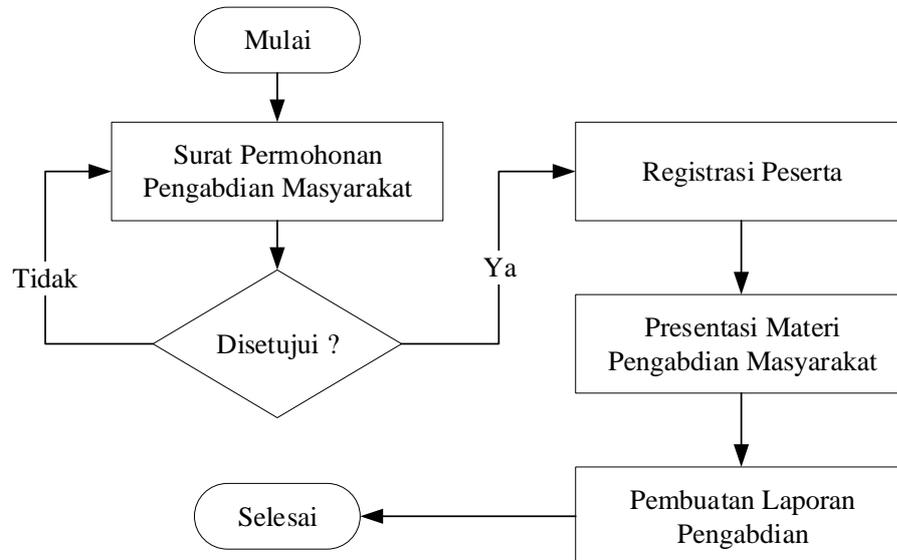
3. METODE PELAKSANAAN

Dalam proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperlukan persiapan dan perencanaan yang benar-benar baik sehingga peroses pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan, adapun persiapan dan perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan kepala P3M (Pusat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Universitas Budi Darma untuk memperoleh persetujuan kegiatan tersebut.

2. Mengirimkan surat permohonan kepada Kepala Sekolah SMP IT AL-MUNADI untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat disekolah tersebut.
3. Melakukan penjadwalan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan waktu dan jumlah peserta yang disepakati.

Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada gambar 1. di bawah ini :



Gambar 1. Diagram alur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan Kegiatan

Didalam peningkatan pengetahuan dibidang teknologi terutama didalam proses pembelajaran daring (online) perlu dilakukan pembelajaran dan pelatihan terus menerus. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah SMP IT Al-Munadi Medan masih ada yang dilaksanakan secara tatap muka dengan menyuruh anak didik atau siswa untuk datang kesekolah, sehingga ditakutkan dapat menambah claster baru gejala covid-19.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di sekolah SMP IT Al-Munadi Medan untuk memberikan pemahaman kepada guru bahwa tidak selalu proses pembelajaran dilaksanakan dengan cara tatap muka. Proses pembelajaran bisa juga dilaksanakan dengan menggunakan dan memanfaatkan teknologi saat ini. Dengan menggunakan teknologi proses pelaksanaan belajar mengajar bisa dilaksanakan dengan menarik dan tidak membosankan sehingga peserta didik dapat lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan.

Materi pengabdian kepada masyarakat juga disesuaikan dengan kebutuhan pihak sekolah SMP IT Al-Munadi Medan untuk meningkatkan SDM dan kesadaran sosial bagi guru. Selanjutnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat berperan didalam meningkatkan SDM Guru di sekolah SMP IT Al-Munadi Medan..



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan PkM

4.2 Evaluasi Keberhasilan

Didalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) di sekolah SMP IT Al- Munadi Medan khususnya didalam teknologi informasi harus terus dilakukan secara terus menerus di sekolah SMP IT Al-Munadi

Medan. Sekolah SMP IT Al-Munadi Medan merupakan sekolah swasta yang baru berkembang di Marelan VII Psr I Tengah Kec. Medan Marelan. Dengan dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat diharapkan kedepannya sekolah SMP IT Al-Munadi Medan bisa terus berkembang dan dalam peroses belajar mengajar bisa menggunakan dan memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini, sehinga kedepannya sekolah ini bisa terus berkembang..

5. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada sekolah SMP IT Al-Munadi Medan adalah Tim pelaksana telah berhasil melaksanakan pelatihan pentingnya pengetahuan pemanfaatan teknologi informasi di era Pandemic Covid-19 pada sekolah SMP IT Al-Munadi Medan. Serta para peserta pelatihan sangat antusias didalam mengikuti pelatihan yang dilaksanakan dan respon yang diberikan juga sangat positif dikarenakan materi yang diberikan sangat berhubungan dengan kebutuhan saat masa pandemic Covid- 19.

References

- [1] Munir. (2009). Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta. (hlm.1)
- [2] Kemdikbud. (2011). Modul Satuan Pembelajaran Seri Pengembangan Bahan Belajar Mandiri.
- [3] Kamus Besar Bahasa Indonesia
- [4] Robbins, Stephen P. Perilaku Organisasi Buku 1, 2007, Jakarta: Salemba Empat, hal. 69-79.